STUDI KOMPARATIF PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI LAIN DIJURUSAN PIIS FKIP UNTAN

SKRIPSI

OLEH
FATRISIA HETIKAWATI
NIM. F1032211004

PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STUDI KOMPARATIF PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI LAIN DIJURUSAN PIIS FKIP UNTAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH:
FATRISIA HETIKAWATI
NIM. F1032211004

PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STUDI KOMPARATIF PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI LAIN DIJURUSAN PIIS FKIP UNTAN

FATRISIA HETIKAWATI
NIM. F1032211004

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si.	**Jumardi Budiman, M.Pd**
NIP 196202261987032008	**NIP. 198812012019031016**

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 09 Juli 2026

STUDI KOMPARATIF PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI LAIN DIJURUSAN PIIS FKIP UNTAN

FATRISIA HETIKAWATI
NIM. F1032211004

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si.	Jumardi Budiman, M.Pd.
NIP 196202261987032008	NIP. 198812012019031016
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si	Yoga Mandala, M.Pd
NIP. 196310031989032003	NIP. 199008042024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP. 19008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama	:	Fatrisia Hetikawati
NIM	:	F1032211004
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila nanti terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah pemalsuan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 08 juli 2026

Yang membuat pernyataan



Fatrisia Hetikawati

NIM. F1032211004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam perilaku konsumtif antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Universitas Tanjungpura. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dan studi komparatif. Penelitian ini melibatkan 515 siswa, 122 di antaranya adalah sampel. Untuk pengambilan sampel, probabilitas digunakan dengan metode pengambilan sampel proporsional. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji t-test independen sampel. Perilaku konsumtif (X) adalah variabel penelitian yang digunakan untuk membandingkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Universitas Tanjungpura (Pendidikan Sosiologi, Sejarah, Geografi, IPS, PPKN). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,101 lebih besar dari 0,05, dan data mahasiswa dari Program Studi Lain memiliki nilai signifikansi sebesar 0,172 lebih besar dari 0,05, sehingga kedua kelompok data berdistribusi normal. Hasil uji sampel independen t-test menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Universitas Tanjungpura tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Studi Komparatif, Mahasiswa, Independent Sample t-test.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan desain penelitian ini yang berjudul "Studi Komperatif Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Dengan Mahasiswa Program Studi Lain Di Jurusan PIIS FKIP Untan". Desain penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan desain penelitian ini peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan kepada peneliti selama proses penyusunan desain penelitian.
2. Bapak Jumardi Budiman, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan desain penelitian.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, terkhusus

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Dr.Imran,M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Staf dan karyawan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam proses administrasi desain penelitian ini.
8. Kepada ibu dan saudara saya tercinta, Ibu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
9. Sahabat saya Lilis Mawati dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan secara langsung kepada peneliti.
10. kepada diri sendiri yang sudah berjuang hingga sampai titik ini, tidak mudah menyerah, dan selalu melakukan yang terbaik melebihi kemampuannya.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan desain ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga desain penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain.

Pontianak, Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional 12
F. Definisi Operasional 13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 16
A. Kajian Pustaka 16
B. Penelitian Terdahulu 24
C. Kerangka Pemikiran 27
D. Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Desain Penelitian 30
B. Populasi Dan Sampel 30
C. Teknik Pengumpulan Data 35
D. Instrumen Penelitian 36
E. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Data 46
B. Hasil Penelitian 49
BAB V PENUTUP 62
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian 31
Tabel 2.2 Data Sampel Penelitian 33
Tabel 3.3 Pemberian Skor 36
Tabel 3.4 Hasil uji validitas 38
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 40
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor 41
Tabel 4.1Data variabel penelitian 48
Tabel 4.2 Data variabel perilaku konsumtif 50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 52
Tabel 4.4 Hasil Uji Independent Sample T-Test 54
Tabel 4.5 Hasil Uji F……..55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Perilaku Konsumtif Mahasiswa 8
Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Pengaruh Media Sosial. 9
Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Pengaruh Tren Barang..... 9
Gambar 4.1 Diagram Data Responden Mahasiswa Jurusan PIIS FKIP Untan..... 47
Gambar 4.2 Histogram data variabel Perilaku Konsumtif (X1) 49
Gambar 4.3 5 Uji Normalitas Q-Q Plot Of Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 52
Gambar 4.4 Q-Q Plot Uji Normalitas Mahasiswa Program Studi Lain..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Riset 68
Lampiran 2 Hasil Jawaban Pra-Riset 69
Lampiran 3 3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian 70
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian 71
Lampiran 5 Surat Riset 74
Lampiran 6 Surat Tugas 75
Lampiran 7 Kuesioner Google Form 76
Lampiran 8 Data jawaban uji coba instrumen perilaku konsumtif 76
Lampiran 9 Hasil uji validitas penelitian 77
Lampiran 10 Hasil uji reabilitas penelitian 78
Lampiran 11 Identitas Responden Riset 78
Lampiran 12 Data jawaban kuesioner perilaku konsumtif 79
Lampiran 13 Hasil Statistik Deskriptif 80
Lampiran 14 Hasil uji normalitas 81
Lampiran 15 Hasil independent sampel uji T 82
Lampiran 16 Hasil uji F……82
Lampiran 17 SK Pembimbing 83
Lampiran 18 Artikel Penulisan 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan ekonomi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Pada dasarnya, ekonomi berpusat pada aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun kelompok, dalam proses produksi, distribusi, konsumsi, dan pertukaran barang dan jasa. Dalam upaya manusia untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya, salah satunya kita kenal sebagai konsumsi, telah terjadi berbagai evolusi (Praditha et al., 2022). Saat ini Indonesia mempunyai segala sesuatu yang dibutuhkan mulai dari primer maupun sekunder. Namun dampak dari hal tersebut, masyarakat dihadapkan dengan masalah baru yaitu kurangnya kemampuan untuk mengkategorikan kebutuhan, dan cenderung berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan fenomena yang mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini (Afriani, S., & Yanti, 2023).

Kondisi ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang pengeluaran perkapita menurut kelompok komoditas bukan makanan per tahun 2023 yang menunjukkan bahwa, jumlah pengeluaran untuk keperluan belanja barang, pakaian, dan pesta cukup tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran masyarakat masih relatif tinggi. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas konsumsi masyarakat yang berpotensi

mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan baik.

Menurut (Fransisca, C., & Erdiansyah, 2020) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang membeli dan menggunakan barang yang tidak dibutuhkan hanya untuk memenuhi keinginannya yang kurang diperlukan sehingga menjadi berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Sedangkan menurut (Maharani, 2023) Perilaku konsumtif adalah perilaku yang dilakukan Jika seseorang mengonsumsi terlalu banyak barang atau jasa hanya untuk memenuhi hasrat keinginan tanpa memperhatikan nilai guna atau kebutuhan prioritasnya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan bukan karena kebutuhan utama, melainkan untuk memenuhi keinginan atau hasrat pribadi.

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Rationality Theory.* Rasionalitas ekonomi adalah konsep dasar dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan bagaimana orang membuat keputusan berdasarkan perhitungan untung-rugi dan memaksimalkan manfaat (Nurhayati, 2025). Dalam konsep ini, seseorang dianggap rasional apabila mampu menentukan pilihan yang paling menguntungkan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan finansial, serta manfaat yang akan diperoleh dari suatu barang atau jasa. Konsep rasionalitas ekonomi menjelaskan perilaku konsumtif orang yang rasional akan memprioritaskan memenuhi kebutuhan daripada keinginan, serta mempertimbangkan manfaat dan nilai guna suatu barang

sebelum membeli. Sebaliknya, orang yang konsumtif melakukan keputusan untuk membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan manfaat dan kemampuan ekonomi secara menyeluruh. Akibatnya, teori rasionalitas ekonomi digunakan dalam penelitian ini untuk memahami perilaku konsumtif mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dibandingkan dengan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN.

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan dan pola konsumsi yang bijak. Ada dua komponen eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor kebudayaan dan keluarga dan faktor internal, yang terdiri dari motivasi, sikap pendirian, dan gaya hidup (Idris, 2022). Apabila dikaitkan dengan contohnya misalnya membeli hanphone untuk komunikasi adalah wajar, namun berberbeda halnya apabila membeli ponsel model terbaru meskipun ponsel yang dimilikinya masih berfungsi dengan baik. Pembelian ini didorong oleh keinginan untuk mengikuti tren, bukan karena kebutuhan. Jika tidak segera diatasi, perilaku konsumtif ini akan membuat seseorang menjadi boros, menghilangkan kesempatan untuk menabung, dan kehilangan kemampuan untuk mengontrol nafsu belanjanya, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kecemburuan sosial (Azzahra et al., 2024). Oleh karena itu, sebagai mahasiswa, uang harus digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat seperti membeli buku kuliah, referensi akademik, dan kebutuhan pendidikan lainnya.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang berada pada perkembangan menuju kedewasaan dan sangat tertarik pada berbagai aspek kehidupan dan rasa ingin tahu yang tinggi, seperti dalam membuat keputusan ekonomi dan berperilaku konsumtif. Dimana menurut (Miranda, 2024) Mahasiswa adalah generasi penerus, jadi mereka harus bisa mengatur kehidupan mereka sendiri untuk membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan, serta membuat prioritas dalam pengeluaran, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pendapatan, terutama mengingat kecenderungan konsumsi dan gaya hidup yang terus meningkat. Berbicara tentang Perilaku konsumtif juga dapat terjadi pada mahasiswa mengingat mahasiswa juga sama halnya seperti masyarakat pada umumnya yang mempunyai pemenuhan akan kebutuhannya. Menurut (Anggraini, S. D. A., & Hastuti, 2023) Kebutuhan mahasiswa sendiri dapat berupa Alat tulis, buku kuliah, transportasi dari rumah ke kampus, dan hal-hal lain yang dibutuhkan mahasiswa dapat termasuk dalam kategori. Memenuhi akan kebutuhan memang sangat di perlukan dan bisa dikatakan sangat penting yang berarti untuk dapat mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungan sekitar. Namun, kemajuan teknologi yang cepat, penggunaan media sosial yang meningkat, dan gaya hidup kontemporer dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengonsumsi sesuatu. Dalam era digital, banyak kemudahan yang tersedia membuat mahasiswa lebih mudah terpapar oleh tren dan iklan produk. Kondisi ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengonsumsi sesuatu hanya karena keinginan daripada kebutuhan. Akibatnya, mahasiswa dapat mengalami

perilaku konsumtif, seperti membeli barang atau jasa terlalu banyak tanpa mempertimbangkan nilai guna dan kondisi keuangan mereka.

Dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (PIIS) menjadi salah satu jurusan dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan program studi. Dalam jurusan ini terdapat Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi secara teoritis mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang manajemen keuangan, perilaku konsumen, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dibandingkan dengan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Untan. Hal ini dikarenakan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Ekonomi memang difokuskan pada pembelajaran ekonomi secara komprehensif, dimana mahasiswa pendidikan ekonomi mempelajari prinsip-prinsip manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, mereka juga mempelajari teori-teori perilaku konsumen yang mengajarkan bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan pembelian, serta cara mengoptimalkan konsumsi tanpa terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Pengetahuan ekonomi yang diperoleh selama perkuliahan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan konsumsi yang lebih rasional serta mengelola keuangan secara lebih bijaksana.

Sebaliknya, mahasiswa dari program studi lain seperti Pendidikan Sejarah, Geografi, dan Sosiologi memiliki kurikulum yang lebih berfokus pada bidang keilmuan masing-masing, sehingga fokus pembelajarannya berbeda dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang memperoleh materi ekonomi secara lebih mendalam. Perbedaan latar belakang akademik tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku konsumtif antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN. Selain itu, gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa yang semakin meningkat akibat pengaruh teknologi, media sosial, dan gaya hidup modern juga menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian ini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai perilaku konsumtif mahasiswa serta diketahui apakah terdapat perbedaan perilaku konsumtif antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan pola konsumsi yang bijak.

Meskipun mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diajarkan tentang pengelolaan keuangan dan perilaku konsumen, dan pengelolaan keuangan, belum dapat dipastikan bahwa pengetahuan tersebut tercermin dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Di sisi lain, mahasiswa dari program studi lain juga menghadapi pengaruh yang sama dari perkembangan teknologi,

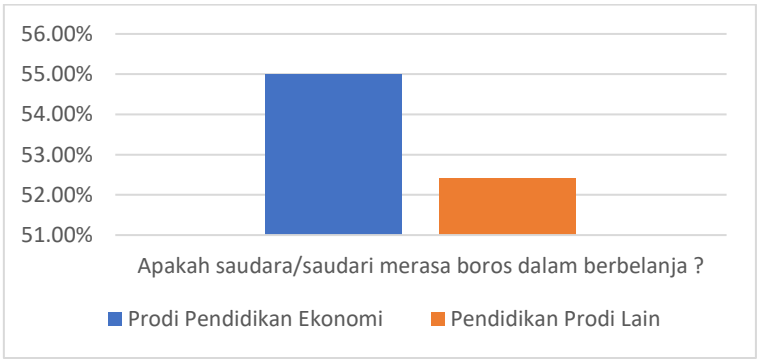
media sosial, dan tren gaya hidup modern. Selain itu, penelitian sebelumnya tentang perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan hasil yang beragam. Sementara beberapa penelitian menemukan bahwa latar belakang pendidikan memengaruhi perilaku konsumtif, penelitian lain menemukan bahwa faktor lingkungan sosial, gaya hidup, dan kemajuan teknologi lebih memengaruhi perilaku konsumtif. Perbedaan dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan penelitian, atau gap penelitian, yang perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Geland Putricia, 2025) tentang studi komparatif perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Bangka Belitung tentang pengguna e-commerce Shopee dan TikTok Shop, yang menunjukkan bahwa meskipun kedua platform memiliki fitur dan model bisnis yang berbeda, dengan Shopee berfungsi sebagai pasar konvensional dan TikTok sebagai toko sosial berbasis video pendek, perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh platform yang mereka pilih. Perilaku konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lebih mendasar daripada sekadar pilihan platform.

Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa dengan menggunakan pendekatan komparatif. Perbedaannya, penelitian Geland Putricia membandingkan perilaku konsumtif berdasarkan penggunaan platform e-commerce, sedangkan penelitian ini membandingkan perilaku konsumtif berdasarkan latar belakang program studi, yaitu antara mahasiswa Program

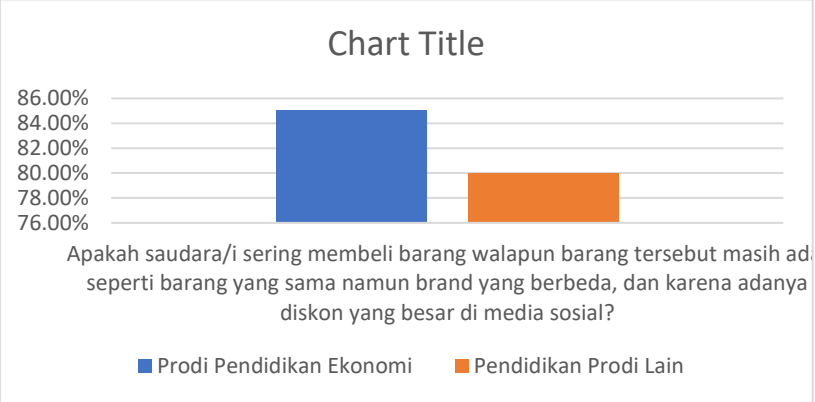
Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai ada atau tidaknya perbedaan perilaku konsumtif pada kelompok mahasiswa yang memiliki latar belakang akademik yang berbeda.

Adapun hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada 40 responden, yang terdiri atas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN (Pendidikan Sosiologi, Sejarah, Geografi, IPS, PPKN), mengenai perilaku konsumtif menunjukkan hasil berikut :



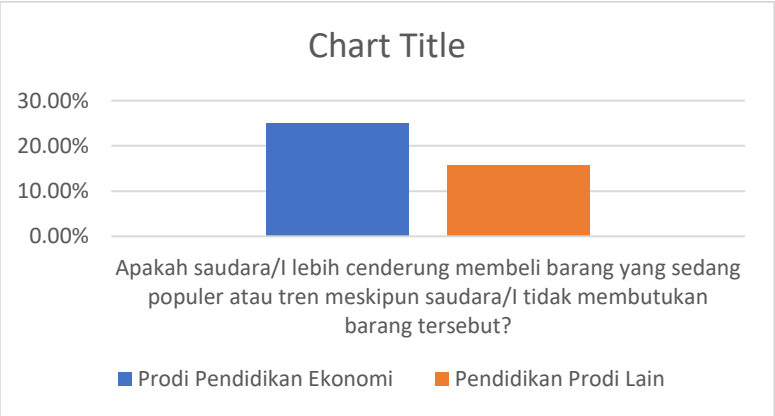
Gambar 1 Hasil pra riset terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dan mahasiswa program studi lain di PIIS FKIP Untan.

Berdasarkan gambar 1 terdapat 55,0% mahasiswa pendidikan ekonomi dan 52,4% mahasiswa prodi lain yang merasa boros dalam berbelanja, hal ini menunjukan sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi dan mahasiswa prodi lain mempunyai perilaku konsumtif.



Gambar 2 Hasil pra riset terhadap media sosial mahasiswa pendidikan ekonomi dan mahasiswa program studi lain di PIIS FKIP Untan.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan kepada mahasiswa terhadap media sosial, bahwa sebesar 85,0% mahasiswa pendidikan ekonomi dan 80,0% mahasiswa prodi lain dapat terpengaruh oleh media sosial untuk melakukan perilaku konsumtif.



Gambar 3 Hasil pra riset terhadap tampilan barang yang sedang populer atau tren, mahasiswa pendidikan ekonomi dan mahasiswa program studi lain di PIIS FKIP Untan

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan kepada mahasiswa terhadap barang populer atau tren, bahwa sebesar 25,0% mahasiswa pendidikan ekonomi dan 15,8% mahasiswa prodi lain dapat terpengaruh oleh barang

sedang populer atau tren untuk melakukan perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN (Pendidikan Sosiologi, Sejarah, Geografi, IPS, PPKN), memiliki kecenderungan yang berbeda dalam perilaku konsumtif. Namun, temuan ini masih bersifat sementara karena respondennya terbatas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Penelitian ini penting untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan di program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan statistik dalam perilaku konsumtif antara kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi sehingga mengambil judul penelitian, yakni "**Studi Komparatif Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Dengan Mahasiswa Program Studi Lain Di Jurusan PIIS FKIP Untan**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Untan?

2. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Untan?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam perilaku konsumtif antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Untan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengidentifikasi perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP Untan.
2. Mengidentifikasi perilaku konsumtif mahasiswa dari program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Untan.
3. Menganalisis perbedaan perilaku konsumtif antara mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP Untan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku konsumtif, khususnya yang relevan dengan mahasiswa, Dengan membandingkan perilaku konsumtif antara mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa prodi lain.

b). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai sejauh mana literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah didapat selama masa perkuliahan tentang perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi refleksi bagi mahasiswa untuk memahami pola perilaku konsumtif yang dimiliki sehingga dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi civitas akademika serta peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti perilaku konsumtif mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan peneliti agar tidak keluar dari kerangka penelitian. Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Menurut (Ridha, 2017) Variabel penelitian adalah suatu artibut, nilai/ sifat dari objek, kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif

yang membandingkan satu variabel pada dua kelompok yang berbeda. Variabel yang diteliti adalah perilaku konsumtif mahasiswa, yang dibandingkan antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan PIIS FKIP UNTAN.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, serta melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya definisi operasional, setiap konsep yang digunakan dalam penelitian dapat dipahami secara sama dan terhindar dari perbedaan penafsiran. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang bertujuan membandingkan perilaku konsumtif antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa program studi lain di Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (PIIS) FKIP UNTAN (Pendidikan Sosiologi, Sejarah, Geografi, IPS, PPKN). Oleh karena itu, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan tujuan dan masalah yang diteliti maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Perilaku konsumtif adalah pola hidup yang mendorong keinginan membeli barang yang tidak perlu, disertai rasa tidak puas. Hal ini juga berarti menggunakan produk tidak tuntas menambahkan bahwa

perilaku ini lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan. Biasanya orang yang melakukan perilaku konsumtif ini cenderung membeli barang atau jasa untuk keinginan, gaya hidup, atau mengikut tren, bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu Orang yang berperilaku konsumtif juga cenderung menggunakan produk secara tidak maksimal dan hanya mengikuti gaya hidup atau status tertentu.

Mahasiswa termasuk yang berada di lingkungan Program Studi di Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (PIIS) FKIP (Pendidikan Sosiologi, Sejarah, Geografi, IPS, PPKN), tidak terlepas dari fenomena ini. Sebagai generasi muda yang sedang berada pada tahap pembentukan karakter, mahasiswa PIIS cenderung terpapar oleh berbagai pengaruh eksternal seperti media sosial, teman sebaya, dan budaya populer. Mereka bisa terdorong membeli barang-barang demi memenuhi keinginan, mengikuti tren, atau mendapatkan pengakuan sosial, tanpa memperhatikan nilai guna atau kebutuhan sebenarnya.

Adapun itu Indikator perilaku konsumtif menurut (Nainggolan, 2022) adalah sebagai berikut:

1) Membeli produk karena tren
2) Membeli produk karena kemasan yang menarik
3) Membeli produk atas diskon atau iming-imingan hadiah
4) Membeli produk untuk menunjukan status sosial
5) Membeli produk karena idolanya menjadi bintang iklan produk tersebut.